PERANAN KELOMPOK PERLINDUNGAN ANAK DESA (KPAD) DALAM UPAYA PENDAMPINGAN KEKERASAN TERHADAP ANAK SESUAI DENGAN UU NO. 35 TAHUN 2014 DI KECAMATAN KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN

Oleh: Sri Mulyani
13144300053

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan KPAD pada tahun 2015-2017, Faktor-faktor pendukung dan penghambat KPAD dan Peranan KPAD dalam upaya pendampingan kekerasan terhadap anak.

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di Kantor KPAD Desa Podoluhur. Subjek penelitian ini ada sepuluh orang yaitu Ketua KPAD, dua anggota KPAD, Kepala Sekolah, Guru, tiga Siswa dan dua Masyarakat. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan deduktif dengan kajian naturalistik sehingga dapat menghasilkan kesimpulan berdasarkan dari data yang diperoleh. Keabsahan data ditempuh dengan strategi triangulasi data yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dengan data yang lainnya.

Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa 1).Kegiatan yang dilakukan KPAD selama tahun 2015-2017 berkaitan dengan upaya pendampingan kekerasan terhadap anak di Desa Podoluhur Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen meliputi Sosialisasi dan pendampingan terhadap masyarakat dan lembaga pendidikan. 2). Faktor pendukung KPAD dalam pelaksanaan pendampingan adalah adanya dukungan dari pemerintah desa setempat serta masyarakat yang mulai memiliki kesadaran mengenai peran KPAD dalam upaya pendampingan kekerasan terhdap anak. Sedangkan faktor penghambat KPAD dalam melaksanakan tugasnya adalah karena belum adanya legalitas (SK), KPAD masih bersifat lokal dan belum adanya desain kelembagaan dari kabupaten sampai desa. 3). Peranan KPAD dalam upaya pencegahan dan pendampingan kekerasan terhadap anak, disamping untuk pencegahan namun tidak menutup kemungkinan untuk merespon dan merujuk kasus kasus PA (perlindungan anak). Pencegahan pun diharapkan mampu menjangkau hingga ke level keluarga. KPAD juga difokuskan hanya untuk pendampingan. Pendampingan dalam bentuk memfasilitasi berupa rehabilitasi.

Kata kunci: Peranan, Pendampingan, Perlindungan, Kekerasan

ABSTRACT

This study aims to determine KPAD activities at 2015-2017. The supporting and inhibiting factors and implemetation of KPAD in order to against children violence.

This qualitative study was performed at KPAD working office at Podoluhur village. The subjects of this study consist of 10 people as the chairman of KPAD, two members of KPAD, the school principal, teacher, 2 students and 2 local people. This study using documentation methods, interview and observation. Data analysis using deductive method with naturalistic assestment, so the conclusion can be generate. The validity of data using triangulation data, by comparing with other data.

Based on study results, the conclusion is : 1) The activities that was performed by KPAD has relation to against violence children at Podoluhur village, Klirong, Kebumen including socialization and accompaniment locals people and learning organization. 2) Supporting factors of KPAD in order to accompay against violence children, there is support from government and local people who is began to have awareness of the role of KPAD in order to assist against children violance. While, the inhibiting factors is the KPAD doesn't have legality (SK) to perform itself, KPAD is still local and there is no organizational design from district to village. 3) the implementation of KPAD in order to accompany against children violance in order to prevent but does not close the possibility to respond and refer cases of cases PA (child protection). Prevention is expected to reach up to the family level. KPAD is also focus for mentoring. Facilitation in the form of facilitating as a rehabilitation.

Key words : implementation, accompaniment, protection, violence

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Anak merupakan aset berharga yang dimiliki dalam sebuah keluarga. Anak seyogyanya harus dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang sehat jasmani, rohani, cerdas, bahagia, bermoral tinggi dan terpuji. Karena di masa depan mereka merupakan aset yang akan menentukan kualitas peradaban bangsa. Oleh karena itu mempersiapkan generasi penerus sebagai pewaris bangsa yang berkualitas berarti membangun dan mensejahterakan kehidupan anak sedini mungkin. Orang tua mempunyai tanggung jawab yang cukup besar terhadap tumbuh kembangnya seorang anak. Seorang Anak mempunyai hak untuk mendapatkan perlindungan, kebutuhan akan rasa aman dan kasih sayang.

Pembicaraan tentang anak dan perlindungannya tidak akan pernah berhenti sepanjang sejarah kehidupan, karena anak adalah generasi penerus bangsa dan penerus pembangunan, yaitu generasi yang dipersiapkan sebagai subyek pelaksana pembangunan yang berkelanjutan. Namun kenyataan yang ada saat ini kasus kekerasan

terhadap anak semakin sering terjadi dan semakin memprihatinkan. Pemberitaan di media cetak maupun elektronik semakin sering memuat berita kekerasan yang terjadi terhadap anak. Baik yang dilakukan oleh keluarga dekat, tetangga, atau bahkan orang tua si anak itu sendiri. Hal ini seakan tidak ada habisnya sebagai sorotan media karena kasus kekerasan terhadap anak ini merupakan fenomena sosial yang sangat mengkhawatirkan.

Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mecapai tujuan sebagaimana yang diharakan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan KPAD selama tahun 2015-2017 berkaitan dengan upaya pendampingan kekerasan terhadap anak di Desa Podoluhur Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen ?
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat KPAD dalam pelaksanaan pendampingan kekerasan terhadap anak di Desa Podoluhur Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen?
3. Apa peranan KPAD dalam upaya pendampingan kekerasan terhadap anak di Desa Podoluhur Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan KPAD selama tahun 2015-2017 berkaitan dengan upaya pendampingan kekerasan terhadap anak di Desa Podoluhur Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat KPAD dalam pelaksanaan pendampingan kekerasan terhadap anak di Desa Podoluhur Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen**.**
3. Untuk Mengetahui peranan KPAD dalam upaya pendampingan kekerasan terhadap anak di Desa Podoluhur Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen

Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritik
   a. Berupa hasil penelitian ilmiah.
   b. Untuk memperkaya khasanah intelektual dan menjadi pijakan bagi penelitian-penelitian lebih lanjut.

2. Untuk menambah pengetahuan penulis dan kontribusinya untuk dijadikan tambahan referensi atau bahan pustaka bagi Universitas PGRI Yogyakarta yang Manfaat Praktis
   a. Memberikan informasi tentang Peranan Kelompok Perlindungan Anak Desa Dalam Upaya Pendampingan Kekerasan Terhadap Anak Sesuai Dengan UU No. 35 Tahun 2014 Di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.
   b. Bagi peneliti sendiri, sebagai ajang latihan, pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan untuk mendalami sebagai pendidik dan pengajar.

KAJIAN TEORI

A. Peranan

1. Pengertian Peranan

Menurut Soerjono Soekanto dalam buku yang berjudul *soiologi suatu pengantar* (2012:212), menjelaskan pengertian peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Pembedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana halnya dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang. Peranan menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain.

B. Pendampingan

1. Pengertian Pendampingan

Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan, dan mengontrol. Istilah pendampingan berasal dari kata “damping” yang berarti memberikan pembinaan dengan menganggap posisi yang didampingi sejajar dengan pendamping (tidak ada kata atasan atau bawahan). Pendamping adalah perorangan atau lembaga yang melakukan pendampingan, dimana antara kedua belah pihak (pendamping dan yang didampingi) terjadi kesetaraan, kemitraan, kerjasama, dan kebersamaan tanpa ada batas golongan (kelas atau status sosial) yang tajam.

C. Perindungan Anak

1. Pengertian Perlindungan Anak

Menurut Pasal 1 angka 2 UU No. 35 Tahun 2014 menentukan bahwa perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi Anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Melindungi anak pada mulanya didasarkan atas pemikiran bahwa anak adalah makhluk yang lemah, mudah celaka atau terluka baik karena kondisi fisiknya maupun kemampuan mentalnya yang menyebabkan anak tidak mampu mencegah atau melawan dari berbagai jenis ancaman dan resiko sekitarnya.

D. Kekerasan

1. Pengertian Kekerasan

Berdasarkan Pasal 1 (15a) UU No. 35 Tahun 2014 Kekerasan adalah setiap perbuatan terhadap Anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor KPAD di Desa Podoluhur Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Kantor tersebut terletak bersamaan dengan Balai Desa di Desa Podoluhur Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.

Cara penelitian ini dirancang dalam menganalisis tentang Peranan Kelompok Perlindungan Anak Desa Dalam Upaya Pendampingan Kekerasan Terhadap Anak Sesuai Dengan UU No. 35 Tahun 2014 Di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Hasil wawancara dianalisis dalam bentuk narasi.

Penelitian kualitatif sampel data yang dipilih adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2012 : 53-54).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data penelitian dari 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari Ketua KPAD, 2 (dua) anggota KPAD, Kepala Sekolah, 1 (satu) Guru, 3 (tiga) siswa tempat KPAD melakukan sosialisasi dan 2 (dua) Masyarakat yang mendapatkan sosialisasi oleh KPAD.

Pada penelitian kali ini proses pengumpulan data akan menggunakan beberapa metode, antara lain yaitu:

1. Observasi

   Observasi yaitu metode atau cara menganalisis atau membuat catatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat individu atau kelompok secara langsung di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti (Basrowi dan Suwandi, 2008: 127).

2. Wawancara

   Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Peneliti sebelum melakukan wawancara telah disusun dulu garis-garis besar pertanyaan yang akan peneliti tanyakan. Hal ini peneliti lakukan agar tidak mudah lupa dan hasil wawancara dapat maksimal dan bisa runtut. Dalam hal ini peneliti melakukan dialog langsung dengan Ketua KPAD, 2(dua) anggota KPAD sesuai dengan bidang yang ditangani, Kepala Sekolah, 1 (satu) Guru, 3 (tiga) Siswa tempat KPAD melakukan sosialisasi dan 2 (dua) Masyarakat yang mendapatkan sosialisasi oleh KPAD.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidikibenda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Arikunto (2014: 201).

Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data digunakan triangulasi data. Fungsi triangulasi data untuk memenuhi tingkat kepercayaan dalam penelitian. Triangulasi data adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono,2009: 172).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

KPAD adalah Lembaga Perlindungan Anak berbasis masyarakat yang berkedudukan dan melakukan kerja-kerja perlindungan anak diwilayah Desa atau Kelurahan tempat anak bertempat tinggal. KPAD menjadi bagian sistem perlindungan anak ditingkat Kabupaten dengan membangun mekanisme layanan di Desa / Kelurahan dan merujukan kepada sistem rujukan *(refferal system)* yang disediakan oleh pemerintah baik di Kecamatan maupun di Kabupaten.

1. Prinsip kerja KPAD

Peduli Terhadap Kepentingan Anak Artinya, setiap bentuk intervensi yang yang dilakukan oleh KPAD selalu mempertimbangkan prinsip hak anak "Kepentingan Terbaik untuk Anak".

Bersikap sukarela, tabah dan siap berkorban Artinya, setiap pengurus KPAD menjalankan fungsinya atas kesadaran penuh akan hak-hak dan tanggungjawabnya sebagai warga negara untuk mendukung perlindungan anak di desa.

2. Tujuan dibentuknya KPAD Podoluhur

Menciptakan lingkungan yang mampu melindungi anak dari segala macam bentuk kekerasan fisik, perlakuan yang menyakitkan secara emosional, kekerasan dan eksploitasi seksual, penelantaran dan perlakuan penelantaran, ekploitasi komersial atau

ekploitasi lainya, Menguatkan peran dari keterlibatan anak, keluarga dan masyarakat sipil baik dalam memainkan peran perlindungan anak, merujuk kasus ke sistem rujukan, mendampingi anak jika diperlukan serta melibatkan dan meminta pemerintah untuk memenuhi kewajiban mereka terhadap anak-anak dan sektor-sektor lain di masyarakat, Melakukan upaya-upaya pencegahan, respon dan penanganan kasus-kasus kekerasan terhadap anak dan masalah-masalah anak.

Kegiatan yang dilakukan KPAD selama tahun 2015-2017 berkaitan dengan upaya pendampingan kekerasan terhadap anak di Desa Podoluhur Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Sosialisasi ke Masyarakat dan Sekolah. Dalam sosialisasi tersebut KPAD banyak memaparkan program kerja, tujuan, visi dan misi serta pendekatan terhadap masyarakat agar keberadaan KPAD ditengah-tengah masyarakat dapat dirasakan dan menjadi sarana bagi masyarakat untuk berbagai informasi tentang perlindungan anak, bahkan sampai pada pendampingan jika terjadi kasus kekerasan terhadap anak. Selain sosialisasi yang dilakukan KPAD di desa-desa, KPAD juga melakukan sosialisasi disekolah-sekolah. Diantaranya SD Podoluhur, PAUD Ceria, TK Mardi Siwi dan SMP N 2 Buluspesantren.

Kegiatan yang dilakukan KPAD pada tahun 2016 sehubungan dengan hari anak internasional KPAD menyelenggarakan Kampanye Perlindungan anak dan jalan sehat bersama warga Desa Podoluhur. Tujuan kegiatan Kampanye Hari Anak Internasional adalah untuk pencegahan kekerasan terhadap anak, terbentuknya jejaring kerja dengan berbagai lembaga berkaitan dengan perlindungan hak-hak anak dan peran serta masyarakat dan merubah cara pandang masyarakat yang tidak mendukung anti kekerasan.

Faktor pendukung KPAD dalam pelaksanaan pendampingan kekerasan terhadap anak. Adanya dukungan yang diberikan oleh Kepala Desa Podoluhur yang mendukung adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh KPAD yang berhubungan atau berkaitan dengan perlindungan anak. Dukungan penuh juga diberikan oleh para anggota aktifis yang perduli terhadap anak dan mulai berkembangkangnya kesadaran bahwa permasalahan anak adalah permasalahan yang harus ditangani sedini mungkin secara bersama-sama intersektoral, interdispliner dan interdepartementel.

Faktor penghambat KPAD dalam pelaksanaan pendampingan kekerasan terhadap anak:

a. Belum semua KPAD memiliki legalitas (SK), sehingga secara hukum kedudukan KPAD “masih lemah”.
b. KPAD juga belum mempunyai sumber anggaran yang rutin (untuk biaya operasional),
c. KPAD sendiri masih bersifat lokal, artinya KPAD baru ada diwilayah dampingan Plan.

Peranan KPAD dalam upaya pendampingan kekerasan terhadap anak di Desa Podoluhur Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Peranan KPAD dalam upaya pencegahan kekerasan terhadap anak. KPAD disamping untuk pencegahan namun tidak menutup kemungkinan untuk merespon dan merujuk kasus kasus PA (*perlindungan anak*). Pencegahan pun diharapkan mampu menjangkau hingga ke level keluarga. KPAD juga difokuskan hanya untuk pendampingan. Pendampingannya dalam bentuk memfasilitasi. Misalnya ada kasus kekerasan anak, KPAD memfasilitasi dari psikiaternya sampai ke centernya. Center semacam media kumpulnya para mereka yang sedang direhabilitasi.

Simpulan

1. Dapat disimpulkan bahwa Kegiatan yang dilakukan KPAD selama tahun 2015-2017 Sosialisasi ke Masyarakat dan Sekolah. Kegiatan yang dilakukan KPAD pada tahun 2016 sehubungan dengan hari anak internasional KPAD menyelenggarakan Kampanye Perlindungan anak dan jalan sehat bersama warga Desa Podoluhur. Perananan KPAD dalam upaya pendampingan kekerasan terhadap anak salah satunya peran KPAD dalam upaya pencegahan dan pendampingan kekerasan terhadap anak. KPAD disamping untuk pencegahan namun tidak menutup kemungkinan untuk merespon dan merujuk kasus kasus PA (*perlindungan anak*). Pencegahan pun diharapkan mampu menjangkau hingga ke level keluarga. KPAD juga difokuskan hanya untuk pendampingan. Pendampingan dalam bentuk memfasilitasi berupa rehabilitasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Huaerah. 2006. *Kekerasan Terhadap Anak*. Jakarta : Nuansa.

Arikunto, S.2014.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto,S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Basrowi dan suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bruce, C. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Penerbit Rineka Cipta.

Danim, S. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif.* Bandung: Pustaka Setia.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bali Pustaka

Departemen Sosial RI.2007. *Panduan Pendampingan Anak Nakal*. Jakarta: Direktorat Jendral Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Direktorat Pelayanan Sosial Anak.

Gulo, W.2002.*Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Grasindo

Gultom, M.2012. *Perlindungan Hukum terhadap Anak dan Perempuan*. Bandung: PT Refika Aditama

Harawati, D.2013. *Kekerasan Seksual Pada Anak.* Jakarta: UI-Press

Hayat, A dkk. 2010.*Kekerasan Terhadap Anak Jalanan Dikota Makasar dan Surabaya*. Yogyakarta: B2P3KS PRESS

Lexy J Moleong 2006. *MetodologiPenelitianKualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Notosoedirdjo dan Latipun. 2005. *Kesehatan Mental, Konsep dan Pemaparan*. Jakarta: EGC

Nur, Narsy Noor. 2006. *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prakoso, A.2016. *Hukum Perlindungan Anak*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo

Rianawati.2015. *"Perlindungan Hukum Terhadap Kekerasan Pada Anak"*. Pusat Studi Gender dan Anak Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak

Soeroso, Moerti Hadiati. 2010. *Kekerasan dalam rumah tangga*. Jakarta: Sinar Grafika